

Pelayanan Kesehatan pada Pelatihan HSSE Karyawan dan *Family Gathering* Karyawan serta Keluarga PT. Sinar Bumi Nabung Lampung di Wisata Pulau Tegal Mas Lampung Selatan

Riyanto Riyanto^{1,*}

¹Politeknik Kesehatan Kemenkes Tanjung Karang, Indonesia

*Corresponding author, e-mail: riyanto@poltekkes-tjk.ac.id

Yoga Tri Wijayanti²

¹Program Studi Kebidanan Metro, Poltekkes Kemenkes Tanjung Karang, Indonesia

e-mail: yogatriwijayanti@poltekkes-tjk.ac.id

Septi Widiyanti³

³Program Studi Kebidanan Metro, Poltekkes Kemenkes Tanjung Karang, Indonesia

e-mail: septiwidiyantiyanto@poltekkes-tjk.ac.id

Abstrak

Pelayanan kesehatan sangat esensial dilakukan disetiap kegiatan, termasuk Pelatihan HSSE Karyawan dan Family Gathering Karyawan serta Keluarga oleh PT. Sinar Bumi Nabung Lampung di Wisata Pulau Tegal Mas Lampung Selatan. Kegiatan tanpa menyediakan pelayanan Kesehatan dapat berakibat fatal terhadap kejadian kesakitan mendadak dan kecelakaan yang terjadi tidak diduga. Permasalahan yang dihadapi pada kegiatan di pantai dapat terjadi tenggelam dan henti jantung atau henti napas. Selain itu, kelelahan dan kecelakaan dapat terjadi setiap saat pada kegiatan yang dilakukan. Tujuan kegiatan pengabdian untuk memberikan kesiap-siagaan pelayanan kesehatan selama kegiatan terhadap kejadian kesakitan mendadak atau kecelakaan yang tidak diinginkan. Metode yang digunakan persiapan lapangan, logistic dan obat-obatan dan pemberian layanan kesehatan terhadap kejadian kecelakaan atau kesakitan yang tidak diinginkan. Hasil kegiatan terdapat 5 orang luka akibat benturan dengan batu karang dipantai dan 12 orang kesakitan mendadak dapat diberikan pelayanan kesehatan dengan optimal. Perlunya menjaga diri setiap peserta selama kegiatan dan kesiap-siagaan pelayanan kesehatan dalam berbagai kegiatan di komunitas.

Kata Kunci: *Pelayanan kesehatan; Family Gathering; kecelakaan tidak diinginkan; Luka.*

Abstract

Essential health services are carried out in every activity, including Employee HSSE Training and Employee and Family Gathering by PT. Sinar Bumi Nabung Lampung on Tegal Mas Island Tourism, South Lampung. Activities without providing health services can have fatal consequences for sudden illness and unexpected accidents. Problems encountered in activities on the beach can occur drowning and cardiac arrest or respiratory arrest. In addition, fatigue and accidents can occur at any time during the activities carried out. The purpose of community service activities is to provide preparedness for health services during activities for sudden illness or unwanted accidents. The method used is field preparation, logistics and medicines and the provision of health services for unwanted accidents or illnesses. As a result of the activity, there were 5 people injured due to collisions with rocks on the beach and 12 people who were suddenly sick could be given optimal health services. The need to take care of each participant during activities and health service readiness in various activities in the community.

Keywords: *Health services; Family Gatherings; accident is unwanted; injury.*

How to Cite: Riyanto, et. al. 2023. Pelayanan Kesehatan pada Pelatihan HSSE Karyawan dan Family Gathering Karyawan serta Keluarga PT. Sinar Bumi Nabung Lampung di Wisata Pulau Tegal Mas Lampung Selatan. *INCOME: Indonesian Journal of Community Service and Engagement*. Vol. 2 (2): pp. 110-115, <https://doi.org/10.56855/income.v2i2.352>



This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.

Pendahuluan

Analisis Situasi

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu unsur Tri Dharma Perguruan Tinggi yang menjadi kegiatan pengembangan bagi Dosen. Area pengabdian masyarakat, hendaknya dapat diperluas dilakukan di komunitas perusahaan yang salah satu kegiatannya adalah *Family Gathering*. *Family Gathering* urgen dilakukan untuk meningkatkan SDM secara umum dan keunggulan karyawan secara khusus bagi perusahaan, dipengaruhi oleh perilaku penyelesaian tugas dan perilaku sosial.

Membangun perilaku sosial dapat dilakukan dengan mengadakan kegiatan kebersamaan, permainan (*game*), hiburan, *outbound* dan aktivitas-aktivitas lainnya yang bersifat informal. Pelatihan *outbound* diperlukan untuk membantu karyawan meningkatkan kualitas dalam melakukan pekerjaan, serta membantu meningkatkan keuntungan organisasi, tetapi juga esensial untuk mengembangkan pekerjaan dan proses transformasi pekerjaan sehingga pekerjaan tersebut benar-benar bernilai (Imania, 2015). Selain itu, *outbound training* efektif untuk peningkatan kejujuran dan integritas (Buchori, 2016).

Melihat kepentingan tersebut, Perusahaan PT Sinar Bumi Nabung Lampung dengan kantor Pusat di Metro, bergerak dalam Penyediaan Bahan Bakar Premium dan lain-lain dengan pemilihan di 6 tempat wilayah provinsi Lampung dalam membangun perilaku sosial perusahaan mengadakan kegiatan "*Family Gathering*" plus Pelatihan HSSE (Health Safety Security Environment) sebagai wahana perusahaan dalam membangun hubungan sosial.

Kegiatan *Family Gathering* diadakan di kawasan wisata Pulau Tegal Mas Kabupaten Pesawaran. Kegiatan tersebut tidak terlepas dari berbagai risiko yang tidak diinginkan dan membutuhkan pemeliharaan dan pelayanan kesehatan oleh tenaga medis atau kesehatan untuk Peserta (karyawan dan keluarganya) selama kegiatan. Perusahaan PT Sinar Bumi Nabung Lampung mengadakan kerja sama dengan Politeknik Kesehatan Tanjung Karang dalam pelaksanaan kegiatan khususnya dalam pemberian pelayanan kesehatan P3K dan pengobatan luka atau pengobatan ringan lainnya bagi Peserta (karyawan dan keluarganya). sebagaimana surat permohonan bantuan tenaga medis/ kesehatan terlampir. Kegiatan pengabdian bertujuan memberikan pelayanan kesehatan dari kemungkinan cedera atau luka dan sakit yang tidak terduga kepada Peserta Pelatihan HSSE (*Health Safety Security Environment*) dan *Family Gathering*, Perusahaan PT Sinar Bumi Nabung Lampung, di Kawasan Wisata Pulau Tegal Mas Kabupaten Pesawaran Lampung.

Solusi dan Target

Melihat permasalahan mitra melakukan kegiatan pelatihan dan *Family Gathering* yang dilaksanakan di wisata pantai dan laut, maka solusi yang dilakukan sebagai upaya mitigasi siap

siaga terjadinya cedera atau kecelakaan yang tidak diinginkan, serangan sakit mendadak yang tidak terduga dan sakit akibat penyakit sebelumnya dengan menyediakan pelayanan kesehatan yang siap siaga. Target kegiatan kejadian yang tidak diinginkan: cedera atau kecelakaan dan peserta sakit mendadak dapat diberikan pertolongan pertama akibat kecelakaan selama kegiatan maupun bantuan hidup dasar jika terjadi kemungkinan peserta tenggelam di laut pantai. Peserta kegiatan dapat mengikuti kegiatan dengan lancar dan keadaan kesehatan terpantau.

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan meliputi (1) Mendampingi Peserta Pelatihan HSSE (*Health Safety Security Environment*) dan *Family Gathering* selama kegiatan; (2) Mengobservasi Peserta dari kemungkinan luka atau kecelakaan selama kegiatan; dan (3) Pemeriksaan kesehatan dan Pengobatan ringan.

Tempat dan Waktu

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 26 Oktober 2019 bertempat di Kawasan Wisata Pulau Tegal Mas Kabupaten Pesawaran Lampung.

Khalayak Sasaran

Pelaksana yang terlibat dalam kegiatan Pengabdian ini adalah (1) Dosen Prodi DIII Kebidanan Metro Poltekkes Tanjungkarang berjumlah 1 orang dan dibantu oleh seorang Perawat; (2) Direktur dan Pengawas PT. Sinar Bumi Nabung Lampung; (3) Team Organizer *Family Gathering*; dan Peserta *Family Gathering* beserta keluarga sekitar 310 orang.

Metode Kegiatan Pengabdian

Kegiatan pengabdian dilakukan dengan memberikan pelayanan Kesehatan P3K yang sakit atau mengalami kecelakaan yang diberikan kepada Peserta Pelatihan HSSE (*Health Safety Security Environment*) dan *Family Gathering*, Perusahaan PT Sinar Bumi Nabung Lampung, di Kawasan Wisata Pulau Tegal Mas Kabupaten Pesawaran Lampung. Metode kegiatan pengabdian yang dilakukan adalah:

1. Metode *HIRARC* (*Hazard Identification, Risk Assessment, and Risk Control*). Metode ini terdiri dari 3 tahapan yaitu identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan penentuan pengendalian berdasarkan data (Redana, & Oktiarso, 2022). Dilakukan bersama dengan *Small group discusion* dengan pihak manajemen Perusahaan PT Sinar Bumi Nabung Lampung untuk assessment kondisi lapangan tempat kegiatan dan pelayanan Kesehatan yang akan diberikan termasuk persiapan logistic dan obat-obatan;
2. Pelayanan Kesehatan P3K bagi Peserta Pelatihan HSSE (*Health Safety Security Environment*) dan *Family Gathering*.

Adapun pelayanan Kesehatan yang diberikan dilakukan dengan metode:

1. Pelayanan di dalam Gedung saat kegiatan Pelatihan HSSE (*Health Safety Security Environment*) yang mengalami sakit atau kelelahan dengan pemeriksaan Kesehatan dan pemberian obat;
2. Pelayanan di luar Gedung saat kegiatan game dan team building di pinggir pantai maupun di pantai terhadap Peserta yang mengalami kelelahan maupun kecelakaan dengan pemeriksaan Kesehatan, pelayanan P3K dan pengobatan.

Indikator Keberhasilan

Kegiatan pengabdian dengan indikator keberhasilan, yaitu (1) terlaksananya kegiatan pelayanan kesehatan yang optimal kepada peserta *Family Gathering* dengan jumlah Peserta sekitar 155 orang; (2) terlaksananya kegiatan Dosen dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu Pelayanan Kesehatan P3K dan Pengobatan Ringan pada Kegiatan Pelatihan HSSE (*Health Safety Security Environment*) dan *Family Gathering*, Perusahaan PT Sinar Bumi Nabung Lampung, di Kawasan Wisata Pulau Tegal Mas Kabupaten Pesawaran Lampung; dan (3) terlaksananya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang kerja sama dengan salah satu perusahaan.



Gambar 1.
Banner Pelatihan HSSE



Gambar 2.
Pelayanan Kesehatan



Gambar 3.
Pelayanan Kesehatan



Gambar 4.
Kegiatan Lomba Tarik Tambang Antar
Karyawan SPBU PT Sinar Bumi Nabung
Lampung

Hasil dan Pembahasan

Hasil kegiatan pelayanan kesehatan ini meliputi: (1) Peserta pelatihan *Family Gathering* yang mengalami keluhan sakit, termasuk dalam perjalanan diberikan pelayanan kesehatan dan pengobatan berjumlah 12 orang akibat kelelahan saat kegiatan di dalam gedung; dan (2) Peserta *Family Gathering* yang mengalami luka atau kecelakaan tidak diinginkan diberikan pelayanan kesehatan P3K sesuai keadaan lukanya dan diberikan pengobatan ringan berjumlah 5 orang.

Peserta *Family Gathering* yang sakit dari 12 orang didominasi keluhan kelelahan (*malaise*) dan sakit kepala serta sakit lambung (*gastritis*) yang terjadi saat di dalam Gedung di pinggir pantai wisata pulau Tegal Mas saat kegiatan Pelatihan HSSE. Peserta dari Karyawan Perusahaan PT Sinar Bumi Nabung Lampung *malaise* dan sakit kepala berdasarkan hasil anamnesis (wawancara) karena kerja malam dan pagi langsung berangkat mengikuti *Family Gathering*, sementara belum beristirahat. *Malaise*, sakit kepala dan sakit lambung merupakan masalah distress akibat salah karena faktor psikososial. Penelitian oleh Fajarudin & Erwandi (2022) menemukan 10 dari 11 indikator faktor psikososial yang banyak dipersepsikan oleh responden dengan 5 gejala stress kerja yang paling banyak adalah keluhan sakit kepala serta pusing, marah, sulit tidur, dan perubahan menjadi tidak nafsu makan. Perusahaan perlu mempertimbangkan kembali beban kerja dan kapasitas kerja yang ada, meningkatkan komunikasi kerja dan mengadaptasi lingkungan kerja yang ramah karyawan. Peserta yang mengeluh sakit diberikan pelayanan kesehatan dengan anamnesis riwayat keluhan, pemeriksaan *vital sign*, seperti tekanan darah dan suhu, pemeriksaan dan fisik *critical point* untuk mendignosis penyakit. Selain itu, diberikan edukasi kesehatan dan pengobatan ringan untuk mengurangi atau mengatasi keluhan, sehingga diharapkan masih bisa mengikuti kegiatan sampai selesai. Oleh karena itu, penting dan tepat apa yang sudah dilakukan oleh PT Sinar Bumi Nabung Lampung yang menyediakan pelayanan kesehatan sebagai kesiapsiagaan risiko yang dapat terjadi pada kegiatan ini.

Peserta *Family Gathering* yang mengalami luka (*injury*) atau kecelakaan yang tidak diinginkan berjumlah 5 orang yang terjadi saat kegiatan Peserta di pantai terutama saat lomba tarik tambang antar SPBU PT Sinar Bumi Nabung Lampung. Peserta *Family Gathering* yang mengalami luka (*injury*) atau kecelakaan yang tidak diinginkan berjumlah 5 orang yang terjadi saat kegiatan Peserta di pantai terutama saat lomba tarik tambang antar SPBU PT Sinar Bumi Nabung Lampung. Luka termasuk jenis ringan dengan derajat II. Luka derajat II menurut hilangnya lapisan kulit pada lapisan epidermis dan bagian atas dari dermis dan luka superficial dan adanya tanda klinis seperti abrasi, blister atau lubang yang dangkal dan berpotensi infeksi jika tidak dilakukan perawatan yang adekuat (Hinkle, J. L. & Cheever, K. H. (2018). Maka, pelayanan kesehatan yang diberikan di lokasi adalah dengan melakukan dressing (pembalutan dengan kassa) dan diberikan antibiotika untuk mempercepat proses penyembuhan (Kartika, Bedah, & Paru, 2015). Proses penyembuhan atau fase remodelling pada luka jenis ini dapat berlangsung sampai beberapa minggu sampai tanda inflamasi maenghilang, maturase sel muda serta penutupan luka dan absorpsi kembali kapiler baru (Wintoko & Yadika, 2020). Selanjutnya, Peserta yang cedera atau luka setelah ditiga hari dianjurkan kontrol (berobat) ke pelayanan kesehatan jika diperlukan. Perusahaan telah merencanakan kegiatan *Family Gathering* dengan holistik, termasuk menyiapkan pelayanan kesehatan dengan bermitra dengan Politeknik Kesehatan Kemenkes Tanjung Karang.

Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana, Peserta yang mengalami luka diberikan pelayanan kesehatan yang optimal, dan Peserta yang mengalami sakit atau ada keluhan dapat ditangani dan diberikan pengobatan ringan. Perlunya upaya perluasan kerja sama dengan Perusahaan dan melakukan Pengabdian masyarakat dengan berbagai jenis kegiatan sesuai dengan permasalahan dan kebutuhan mitra.

Referensi

- Buchori, S., Ibrahim, M., & Saman, A. (2016). Pengaruh character education training melalui outbound training untuk peningkatan kejujuran dan integritas. *Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling*, 2. Retrieved from https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Buchori%2C+S.%2C+Ibrahim%2C+M.%2C+%26+Saman%2C+A.+%282016%29.+Pengaruh+character+education+training+melaui+outbound
- Fajarudin, K., & Erwandi, D. (2022). Analisa Faktor Psikosial Terhadap Gejala Distress Pada Karyawan Perusahaan Geothermal PT. X. *National Journal of Occupational Health and Safety*, 2(2). DOI: [10.59230/njohs.v2i2.5287](https://doi.org/10.59230/njohs.v2i2.5287)
- Hinkle, J. L. & Cheever, K. H. (2018). *Brunner & Suddarth's Textbook of Medical-Surgical Nursing*. (14th Ed.). Wolters Kluwer. Retrieved from <https://www.medicosrepublic.com/tag/brunner-suddarths-textbook-of-medical-surgical-nursing-14th-edition-pdf/>
- Imania, K. A. N. (2015). Hubungan Antara Pelatihan Outbound Dengan Peningkatan Kinerja Karyawan. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 85-92. Retrieved from https://journal.institutpendidikan.ac.id/index.php/mosharafa/article/view/mv4n2_5
- Kartika, R. W., Bedah, B., & Paru, J. (2015). Perawatan luka kronis dengan modern dressing. *Perawatan Luka Kronis Dengan Modern Dressing*, 42(7), 546-550. Retrieved from https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Manajemen+Terkini+Perawatan+Luka+Update+Wound+Care+...&btnG=
- Manullang, P. S. (2020). Risiko cedera akibat kerja pada perawat. Retrieved from <https://files.osf.io/v1/resources/rpqg6/providers/osfstorage/5f941bf310172100a8a42ed0?action=download&direct&version=1>
- Redana, A., & Oktiarso, T. (2022). Identifikasi potensi bahaya menggunakan metode pendekatan hirarc hazard identification risk assessment and risk control pada industri rumahan produksi tahu 151A. *Sainsbertek Jurnal Ilmiah Sains & Teknologi*, 2(2), 42-52. <https://doi.org/10.33479/sb.v2i2.146>
- Wintoko, R., & Yadika, A. D. N. (2020). Manajemen terkini perawatan luka. *Jurnal Kedokteran Universitas Lampung*, 4(2), 183-189. <https://doi.org/10.23960/jkunila42183-189>